POSTER ILMIAH

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

UNIVERSITAS LAMPUNG

JUDUL PENGABDIAN · PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN (PkMU)

Model Pemberdayaan Ibu Hamil Berbasis Edukasi Personal Hygiene dan Konsumsi Air sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Kemih di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Sutarto[1], Ratna Dewi Puspita Sari[2], Winda Trijayanthi Utama[3], Ramadhana Komala[4], Nanda Fitri Wardani[3], Hesti Yuningrum[3]

[1]Magister Kesehatan Masyarakat, [2]Profesi Dokter, [3]Pendidikan Dokter, [4]Gizi — Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung · Korespondensi: **sutarto@fk.unila.ac.id**

30	52,3 → 91,7	+75,2%	100%	p < 0,001
ibu hamil trimester II–III Desa Merak Batin	rerata skor pengetahuan pre-test → post-test	peningkatan relatif (+39,3 poin)	peserta kategori baik (sebelumnya 0%)	uji Wilcoxon signed-rank

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) dialami sekitar 23,9% ibu hamil di dunia dan dapat memicu persalinan prematur serta BBLR. Kehamilan meningkatkan risiko ISK, sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi meliputi kebersihan diri, asupan air, kebiasaan berkemih, dan tingkat pengetahuan.

Permasalahan Mitra (Desa Merak Batin)

- Pengetahuan ibu hamil tentang ISK dan pencegahannya masih rendah.
- Praktik personal hygiene dan konsumsi air harian belum optimal.
- Belum ada media edukasi ISK yang spesifik; peran kader belum optimal.

Tujuan

- Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan ISK melalui edukasi personal hygiene, kecukupan asupan air, dan kebiasaan berkemih yang sehat (target: ≥80% peserta mengalami peningkatan ≥30%).

METODE PELAKSANAAN

Rabu, 7 Oktober 2026

Sasaran & Mitra

30 ibu hamil trimester II–III. Mitra: Pemerintah Desa Merak Batin, bidan desa, dan kader kesehatan; didukung dosen & mahasiswa FK Unila.

Desain Evaluasi

One-group pre-test–post-test ($O_1 – X – O_2$). Mengukur perubahan pengetahuan segera setelah edukasi.

Materi & Media

Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, **leaflet**, dan video: hygiene genital, ganti pakaian dalam, tidak menahan BAK, minum ≥8 gelas/hari.

Instrumen & Analisis

10 soal pilihan ganda (skor 0–100; baik ≥76, cukup 56–75, kurang <56). Uji **Wilcoxon signed-rank** (Shapiro–Wilk p=0,0004).

HASIL KEGIATAN

n = 30 · response rate 100%

G1 Skor & kategori pengetahuan

PRE-TEST	POST-TEST
52,3	91,7
± 10,4 · median 50	± 7,5 · median 90

Kenaikan rerata	+39,3 poin (95% CI 36,1–42,6)
Rentang skor	20–70 → 80–100
Naik ≥30 poin	30/30 peserta (target 80%)

Distribusi kategori pengetahuan

Pre	Kurang 63,3%	Cukup 36,7%
Post	Baik 100%	

G2 % jawaban benar per materi (pre vs post)

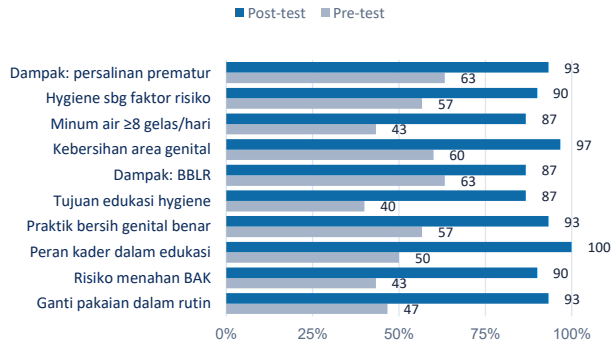

G3 Dokumentasi kegiatan



Edukasi interaktif dengan media audiovisual kepada ibu hamil di Desa Merak Batin.

Peningkatan terbesar
Peran kader +50,0 poin; risiko menahan BAK & ganti pakaian dalam +46,7 poin.

Perlu penguatan
Minum ≥8 gelas & dampak BBLR (post 86,7%).

PEMBAHASAN

Edukasi multimodal

Ceramah memberi kerangka konsep, diskusi mengklarifikasi pengalaman, leaflet bisa dibaca ulang, dan video memperjelas pesan praktis.

Relevan secara ilmiah

Hygiene genital yang benar, tidak menahan BAK, dan hidrasi cukup membantu membilas bakteri dan menekan risiko ISK kehamilan.

Kader sebagai kunci

Perubahan perilaku butuh pengulangan pesan; kader dan bidan dapat memantau konsumsi air dan praktik hygiene di kelas ibu hamil.

Keterbatasan

Tanpa kelompok kontrol dan post-test langsung, sehingga hasil mencerminkan pengetahuan jangka pendek, bukan penurunan kejadian ISK.

KESIMPULAN & TINDAK LANJUT

Edukasi terstruktur dan multimodal meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan ISK secara bermakna: rerata skor naik **52,3 → 91,7** dan **100% peserta** mencapai kategori baik; target program (80%) terlampaui.

Evaluasi ulang 4–8 minggu

Ukur retensi pengetahuan dan praktik (daftar tilik hygiene).

Pemantauan konsumsi air

Buku pantau harian & pengingat melalui kader.

Penguatan kader & bidan

Bahan edukasi baku, supervisi, integrasi kelas ibu hamil.

Rujukan bila ada gejala

Catat rujukan; edukasi tidak menggantikan pemeriksaan klinis.

LUARAN & DISEMINASI

Leaflet edukasi — Tersedia	Video edukasi ISK — Tersedia
Instrumen evaluasi 10 soal — Tersedia	Radar Lampung, 28 Jul 2026 — Terbit
Artikel J. Wikrama Parahita — Diajukan	Hak Cipta (HKI) — Proses



Tim FK Unila bersama mitra desa

REFERENSI & TERIMA KASIH

1. Salari N, et al. (2023). Global prevalence of UTI in pregnant mothers: a systematic review and meta-analysis. *Public Health*, 224.
2. Ezo E, et al. (2024). Risk factors and prevalence of UTI among pregnant women. *SAGE Open Nursing*, 10.
3. Rodrigues F, et al. (2025). Rising trends of urinary infections among pregnant women. *Bacteria*, 4(1).

Terima kasih kepada **LPPM Unila (DIPA BLU Unila 2026)**, Pemerintah Desa Merak Batin, bidan, kader, dan seluruh ibu hamil peserta.

WA 0851-6367-0605
sutarto@fk.unila.ac.id

SCAN WHATSAPP